Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i2.1628

Analisis Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Literasi Membaca Cerita Rakyat di Sekolah Dasar

Author:
Siti Uswatun Hasanah[1]
Syarip Hidayat[2]
Ahmad Mulyadi Pranana[3]

Afiliation:
Universitas Pendidikan Indonesia[1,2.3]

Corresponding email
situuswatunhasanah05@upi.edu
hidayat@upi.edu
ahmadmulyadiprana@upi.edu

Histori Naskah:
Submit: 2022-07-22
Accepted: 2022-07-28
Published: 2022-08-01

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Penanaman nilai cinta tanah air pada anak merupakan hal yang sangat penting karena penanaman nilai cinta tanah air dalam dunia pendidikan bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan, cara berfikir, bersikap, berbuat yang menunjukan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penanaman nilai karakter cinta tanah air yang dilakukan melalui kegiatan literasi membaca cerita rakyat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif . Selain itu, dilakukan juga triangulasi data menggunakan data wawancara yang diberika kepada peserta didik mengenai nilai-nilai cinta tanah air yang mereka dapatkan setelah mereka melakukan literasi membaca cerita rakyat yang mereka baca dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Antusiasme atau ketertarikan anak pada cerita rakyat dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran sekaligus media dalam penanaman nilai cinta tanah air pada anak-anak di sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis penanaman nilai cinta tanah air melalui kegiatan literasi membaca cerita rakyat ini mengandung 3 aspek cinta tanah air diantaranya aspek kesetiaan terhadap tanah air, kepedulian terhadap budaya dan keindahan alam Indonesia dan penghargaan terhadap jasa para tokoh/pahlawan.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Nilai Cinta Tanah Air, Literasi Membaca Cerita Rakyat

Pendahuluan

Dalam kehidupan, pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi manusia. Peran pendidikan sangat berpengaruh dalam hal pembangunan peradaban manusia dikarena pendidikan adalah Instrumen paling mendasar yang selalu diyakini dalam membangun beradaban manusia (Hidayat, 2021). Salah satu yang dapat berdampak buruk terhadap nilai dan sikap anak saat ini yaitu nilai moral di kehidupan masyarakat. Gejala krisis moral yang terjadi dikalangan pelajar diduga merupakan dampak dari globalisasi yang kemudian diperkuat oleh kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi (Syariah M, 2018). Penanaman nilai karakter melalui pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki runtuhnya nilai moral pada anak, tentunya penanaman nilai karakter ini tidak hanya dilakukan dirumah saja, namun juga perlu dilakukan secara terstruktur di sekolah. Pendidikan merupakan cara terbaik sehingga dalam kebijakan nasional, fungsi pendidikan karakter adalah: membentuk dan mengembangkan potensi manusia Indonesia yang berpikiran baik, berhati baik dan berprilaku baik sesuai dengan falsafah idup dalam pancasila, memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan,

Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i2.1628

masyarakat, dan pemerintah untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa, memilih budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya asing yang tidak relvan (Syariah M, 2018).

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kementrian Pendidikan Nasional pada Tahun 2010 telah merilis tentang nilai-nilai Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa. Terdapat 18 nilai karakter yang harus ditanamkan dalam pendidikan yang ada di sekolah dasar. Cinta tanah air merupakan salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan dalam pembelajaran di sekolah dasar, karena hal tersebut berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban perserta didik dalam usaha bela negara. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap cinta tanah air yaitu kurangnya pemahaman terhadap sejarah perjuangan bangsa. Salah satu cara untuk menanamkan nilai cinta tanah air dalam pembelajaran di sekolah adalah dengan menanamkan rasa bangga, peduli, setia dan penghargaan yang tinggi terhadap tanah air yang disampaikan bukan hanya sekedar materi dalam mata pelajaran saja, atau hanya diarahkan pada akademik pelajaran yang menekankan pada hasil belajar, upaya lain yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai cinta tanah air pada peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan literasi membaca cerita rakyat yang ada di Indonesia.

Penanaman rasa bangga, peduli, setia dan pengharaan yang tinggi terhadap tanah air dapat dilakukan dengan memberikan berbagai pengetahuan dan nilai-nilai sejarah yang pernah ada, selain itu dalam cerita rakyat terdapat pesan moral dan nilai-nilai yang dapat digunakan sebagai upaya guru dalam penanaman nilai cinta tanah air sejak dini.

Salah satu bagian sejarah Indonesia yang diwariskan untuk dilestarikan oleh kita adalah cerita rakyat daerah. Cerita rakyat merupak kisah anonim yang tidak terikat pada ruang dan waktu, yang beredar secara lisan ditengah masyarakat (Sudjiman, 1990:16). Cerita rakyat sendiri mempunyai fungsi lain selain sebagai hiburan, dalam cerita rakyat yang mengandung nilai-nilai atau pesan pendidikan cerita rakyat ini dapat dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan. Cerita rakyat merupakan salah satu sejarah dan menjadi salah satu kekayaan budaya pada setiap daerah di Indonesia sehingga peserta didik dapat mengenal sejarah serta kekayaan budaya melalui cerita rakyat.

Studi Literatur

Penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penanaman nilai cinta tanah air yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Shandy Ramadhai dkk (2019) terkait "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini" dengan menggunakan metode study pustaka peneliti mengambil keseimpulan bahwa hasil penelitian yang telah didapatkan dari kegiatan storytelling menggunakan cerita rakyat mampu untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik.

Karakter cinta tanah air merupakan karakter yang harus dimiliki oleh setiap warganegara terkait pelaksanaan hak dan kewajiban dalam usaha bela negara (Sari, 2017). Pada penelitian yang dilakukan oleh Devi Kusum Dewi (2019) terkait "Cinta Tanah Air Dalam Cerita Rakyat Pahlawan Prawatasari" hasilnya memaparkan bahwa dari cerita rakyat Pahlawan Prawatasai mengandung tiga aspek yaitu kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan.

Relevansi penelitian terdahulu terkait penanaman nilai karakter terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu memberikan gambaran proses penanaman nilai karakter cinta tanah air yang dilakukan pada pembelajaran di sekolah dasar. Perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian kami yaitu fokus terhadap analisis penanaman nilai cinta tanah air melalui kegiatan pembiasaan literasi membaca cerita rakyat dikelas IV SD.

Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i2.1628

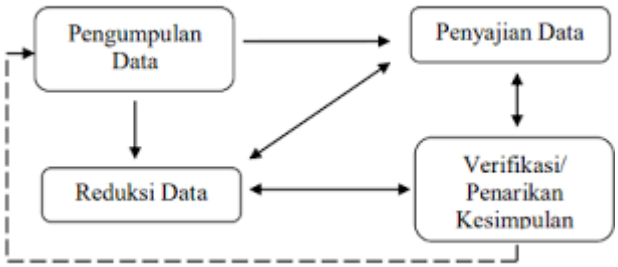
Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode qualitatif (qualitative research). Metode penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan menurut Bogdan dan Taylor (Meleong, 2014:4) "sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati." Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis nilai cinta tanah air yang dilakukan melalui kegiatan literasi membaca cerita rakyat di SD kelas IV.

Sebjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dan guru kelas IV SDN Dewi Sartika yang berada di kabupaten Tasikmalaya. Adapun untuk instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggukan lembar obserasi, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara lisan dan tulisan kepada guru dan siswa yang bersangkutan. Hasil wawancara dan studi dokumentasi tersebut kemudian diubah menjadi deskriptif kualitatif.

Analisis data yang digunakan dala, penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, 1984 (dalam sugiyono, 2015) mengatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif serta berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data, yaitu data reductio, data display, dan conclusion drawing/ verification. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam model ini yaitu: 1) Reduksi Data, yaitu pengumpulan data hasil wawancara yang telah dilakukan kepada siswa dan guru kelas IV Sekolah dasar. 2) penyajian data, yaitu data yang sudah didapat sebelumnya lalu disajikan oleh peneliti dalam bentuk teks naratif. 3) penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu menyimpulkan dan verifikasi data yang telah diperoleh.

Berikut adalah gambaran model analisis data interaktif Miles dan Huberman.



Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis penanaman nilai cinta tanah air yang melalui kegiatan literasi membaca cerita rakyat di kelas 4 sd. Hasil dan temuan dalam penelitian dalam penelitian ini di dapatkan melalui pengumpulan data, pengolahan data dan hasil analisis.

Penanaman nilai cinta tanah air melalui kegiatan pembiasaan literasi membaca cerita rakyat di kelas IV SDN Dewi Sartika Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya ini dilakukan pada setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i2.1628

Kegiatan penanaman nilai cinta tanah air dilakukan dengan pembiasaan literasi membaca cerita rakyat karena melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukan ketertarikan anak terhadap kegiatan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kegiatan penanaman nilai cinta tanah air melalui kegiatan pembiasaan literasi cerita rakyat di kelas IV SDN Dewi Sartika dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yaitu pada saat setelah membaca doa sebelum pembelajaran dimulai. Respon siswa terhadap kegiatan pembiasaan literasi membaca cerita rakyat diambil dari data observasi terhadap siswa kelas 4 SDN Dewi Sartika. Adapun hasil observasi ditunjukan sebagai berikut:

Tabel 4.1

No.	Pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Adakah antusiasme atau ketertarikan peserta didik saat membaca cerita rakyat?	√	
2.	Apakah peserta didik senang dan tidak terpaksa pada saat mengikuti kegiatan pembiasaan literasi membaca cerita rakyat?	√	
3.	Adakah reaksi dari peserta didik saat melakukan kegiatan pembiasaan literasi membaca cerita rakyat tersebut?	√	
4.	Apakah siswa berkonsentrasi saat membaca dan dapat menyebutkan pesan yang disampaikan dalam cerita rakyat yang telah dibaca?	√	

Pembahasan

Berdasarkan pada data hasil observasi tersebut, maka kesimpulan yang didapatkan bahwa peserta didik kelas IV di SDN Dewi Sartika dapat mengikuti kegiatan pembiasaan literasi membaca cerita rakyat dengan antusias dan tidak ada paksaan, terlihat dari reaksi siswa pada saat membaca dialog tertentu dari cerita yang mereka baca seperti marah, tertawa, senang, hingga mereka berkonsentrasi penuh sampai akhir cerita rakyat yang mereka baca selesai dibaca. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai cinta tanah air sekaligus pembiasaan literasi membaca kepada peserta didik karena terbukti bahwa kegiatan pembiasaan literasi membaca cerita rakyat ini menarik minat dan antusisas peserta didik.

Adapun analisis terhadap nilai cinta tanah air yang dilakukan melalui kegiatan cerita rakyat sebagai salah satu cara yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk menanamkan nilai cinta tanah air pada kegiatan pembelajaran di kelas 4 sd. Selain itu, dilakukan juga triangulasi data menggunakan data wawancara yang diberika kepada peserta didik mengenai nilai-nilai cinta tanah air yang mereka dapatkan setelah mereka melakukan literasi membaca cerita rakyat yang mereka baca dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.

Hasil Analisis Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pembiasaan Literasi Membaca Cerita Rakyat. Pemaparan hasil analisis penanaman nilai cinta tanah air yang dilakukan melalui kegiatan pembiasaan literasi membaca cerita rakyat berdasarkan Truangulasi yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

1) Kesetian terhadap tanah air

   Berdasarkan triangulasi teknik dalam proses pengumpulan data yaitu hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penanaman nilai cinta tanah air dilakukan dengan cara pembiasaan literasi membaca cerita rakyat yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pesan yang terdapat dalam dialog cerita rakyat yang siswa baca tidak sedikit yang mengandung nilai setia terhadap tanah air.

Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i2.1628

2) Kepedulian terhadap budaya dan keindahan alam Indonesia.

   Melalui cerita rakyat secara tidak langsung menanamkan nilai peduli dan bangga terhadap bangsa Indonesia karena dalam cerita rakyat tidak sedikit yang mengandung makna bahwa Indonesia merupakan bangsa dan negara yang kaya akan sejarah, budaya dan sumber daya alamnya.

3) Penghargaan terhadap jasa para tokoh/pahlawan.

   Seperti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "Penghargaan adalah perbuatan menghargai, dan penghormatan." Dengan membaca cerita rakyat yang berisi tentang sejarah perjuangan pahlawan, peserta didik dapat mengetahui, menghargai dan memberikan penghargaan taerhadap perjuangan para pahlawan dari berbagai daerah di Indonesia

Berdasarkan hasil analisis penanaman nilai cinta tanah air melalui kegiatan literasi membaca cerita rakyat di kelas 4 SDN Dewi Sartika menunjukan bahwa penanaman nilai cinta tanah air melalui kegiatan literasi membaca cerita rakyat perlu untuk dilakukan, karena selain untuk membiasakan siswa dengan kegiatan literasi membaca, secara tidak langsung guru juga dapat menanamkan nilai cinta tanah air yang terkandung dalam cerita rakyat yang telah dibaca oleh siswa. Kegiatan literasi membaca cerita rakyat ini dilakukan untuk mengetahui sejarah dan memberikan penghargaan terhadap perjuangan para tokoh pahlawan sehingga siswa jadi mengetahui perjuangan tokoh pahlawan terdahulu.

Kesimpulan

Antusiasme atau ketertarikan anak pada cerita rakyat dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran sekaligus media dalam penanaman nilai cinta tanah air pada anak-anak di sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis penanaman nilai cinta tanah air melalui kegiatan literasi membaca cerita rakyat ini mengandung 3 aspek cinta tanah air diantaranya aspek kesetiaan terhadap tanah air, kepedulian terhadap budaya dan keindahan alam Indonesia dan penghargaan terhadap jasa para tokoh/pahlawan.

Referensi

Agus, W. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.

Aslan. (2013). Makna Pendidikan Karakter Dalam Strategi Pembelajaran di Setiap Sendi Sendi Pendidikan. *Jurnal Al Ulum*.

Dinatha Ngurah Mahendra, L. D. (2017). Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPA di Perguruan Tinggi. *Annual Proceeding*.

Hadisi, L. (2015). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Ta'dib*, Volume. 8(2).

Hijriah, S. (2017). Kajian Struktur, Fungsi, Dan Nilai Moral Cerita Rakyat Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Riksa Bahasa*, 3(1).

Huberman, A. M. (2017). *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: UI Press.

Imam, S. (2012). Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).

Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i2.1628

Labudasari Erna, R. E. (2018). Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap karakter mandiri siswa di SDN Kanggraksan Cirebon. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, Volume 9(1), 57-63.

Lickona, T. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: BagaimanaSekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab.* Jakarta: Bumi Aksara.

Lubis, S. S. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan .

Moleong, J. L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammadi, T. C. (2018). Literasi Membaca Untuk Memantapkan Nilai Sosial Siswa SD . *LITERA*, Volume 12 (Nomor 2).

Mumpuni Atikah, M. M. (2016). Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Kuriku. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VI, Nomor 1.

Mustari, Mohamad. (2017). Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Nisa Khairun, N. A. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6 (1): 102 – 107.

Oktarani, E. E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, Vol. 1 (No. 1) : 23-33.

Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, Volume 9 (3), 464-468.

Ramadhanti Maharani, S. M. (2019). Pembentukan Karakter Dalam Pembelajaran Bcct (Beyond Center And Circle Time). *Jurnal Educate*, vol. 4, No. 1.

Ratnawati. (2021). Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Gunung Tangkuban. *Jurnal Suluh Edukasi*, 1-12.

Sahroni, D. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling* , 115-124.

Sakti, B. P. (2017). Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Magistra*.

Setyo Banu, A. S. (2020). Implementasi Permainan Tradisional dalamPpembelajaran Anak Usia Dini Sebagai Pembentuk Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 9(1), 33-39.

Siti, Y. (2017). Pendidikan Karakter Sosial Pada Anak Usia Dini. *Panca Wahana: Jurnal Studi Islam*, vol. 12, No. 2.

Samani, H. &. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suarni Nang, T. Z. (2019). Literasi Membaca Untuk Meningkatkan Karakter Positif. *Jurnal Basicedu*, 1014-1021.

Sudjana, N. &. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru Alisendo.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022 | E-ISSN: 2798-365X | DOI: 10.47709/educendikia.v2i2.1628

Sukmana, E. (n.d.). Aspek Sosial Budaya Dalam Cerita Rakyat Enyeng Di Desa Cipancar. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*.

Suparno. (2018). Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Nomer 1.

Sutijan, M. H. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter Terpadu. *Jurnal Paedagogia*, vol. 18 (2).

Suyitno, I. (2012). Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).

Tetep. (2017). Menggali Nilai-Nilai Karakter Sosial dalam Meneguhkan Kembali Jati Diri Ke Bhinekaan Bangsa Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*.

Triansyah Andika, A. N. (2020). Peningkatan Karakter Kepedulian dan Kerjasama dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 145-155.

Wachidah Liana R, S. H. (2017). Potensi Karakter Tokoh Dalam Cerita Rakyat Sebagai Bahan Bacaan Literasi Moral. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, volume: 2, No. 7, hlm. 894-901.

Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.